



## **BUPATI SIDOARJO**

**KEPUTUSAN BUPATI SIDOARJO  
NOMOR:188/493/404.1.3.2/2012**

**TENTANG**

**USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN  
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (UKL-UPL) DI KABUPATEN SIDOARJO**

**BUPATI SIDOARJO,**

- Menimbang** : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bupati menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dengan Keputusan Bupati Sidoarjo;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234)

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3816);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3838);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3910);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4153);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 Nomor 1 Seri E);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008 Nomor 1 Seri D);
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
16. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Usaha dan/ atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi AMDAL;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
18. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2010 tentang Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
19. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2010 tentang Dokumen Lingkungan Hidup bagi Usaha dan/ atau Kegiatan yang telah Memiliki Izin Usaha dan/ atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;

21. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 30 tahun 2011 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- KESATU** : Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
- KEDUA** : Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud diktum kesatu tertuang dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sidoarjo  
pada tanggal : 19 April 2012

**BUPATI SIDOARJO,**

ttd

**H. SAIFUL ILAH**

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI SIDOARJO

NOMOR : 188/493/404.1.3.2/2012

TANGGAL : 19 April 2012

USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN  
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (UKL-UPL) DI KABUPATEN SIDOARJO

**A. Bidang Pertahanan**

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
1.	Pembangunan Pangkalan TNI AL		Di luar kelas A dan B
2.	Pembangunan Pangkalan TNI AU		Di luar kelas A dan B
3.	Pembangunan pusat latihan tempur - Luas	Ha	Luas > 10.000
4.	Pembangunan Lapangan Tembak TNI AD, TNI AL, TNI AU dan Polri	Ha	Semua besaran
5.	Pembangunan Gudang Amunisi		Semua besaran

**B. Bidang Pertanian**

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
I.	Tanaman Pangan dan Hortikultura		
1.	Pencetakan sawah diluar lapangan hutan	Ha	$100 \leq \text{Luas} \leq 500$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya tanaman pangan dan hortikultura.		
	a. Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya.	Ha	$\text{Luas} \leq 2.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
	b. Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya	Ha	$\text{Luas} \leq 5.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Penggilingan padi dan penyosohan beras	ton beras/jam	Kapasitas $\geq 0,3$
II.	Perkebunan		
1.	Budidaya tanama perkebunan		
	a. Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya : - Dalam kawasan budidaya non kehutanan	Ha	$\text{Luas} < 3.000$
	b. Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya - Dalam kawasan budidaya non kehutanan	Ha	$\text{Luas} < 3.000$

**C. Bidang Peternakan**

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
1	Budidaya burung puyuh atau burung dara	ekor	Populasi $\geq 25.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
2	Budidaya sapi potong	ekor campuran	Populasi $\geq 100$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
3	Sapi perah	ekor campuran	Populasi $\geq 20$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
4	Budidaya burung unta	ekor	Populasi $\geq 100$ (terletak pada satu hamparan lokasi)
5	Ayam ras petelur	ekor induk	Populasi $\geq 2.000$
6	Ayam ras pedaging	ekor produksi/siklus	Populasi $\geq 3.000$

7	itik/angsa/entog	ekor campuran	Populasi $\geq$ 2.000
8	Kalkun	ekor campuran	Populasi $\geq$ 10.000
9	Burung puyuh	ekor campuran	Populasi $\geq$ 25.000
10	Babi	ekor campuran	Populasi $\geq$ 125
11	Burung dara	ekor campuran	Populasi $\geq$ 25.000
12	Kerbau	ekor campuran	Populasi $\geq$ 75
13	Kuda	ekor campuran	Populasi $\geq$ 50
14	Kelinci	ekor campuran	Populasi $\geq$ 1.500
15	Rusa	ekor campuran	Populasi $\geq$ 300

#### D. Bidang Perikanan

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
I	Perikanan Tangkap		
1.	pembangunan pelabuhan perikanan dengan salah satu fasilitas berikut : a. Dermaga b. Penahan gelombang c. Kawasan Industri Perikanan	m m Ha	Panjang < 200 Panjang < 200 Luas < 15
II.	Penanganan/Pengolahan Hasil Perikanan (P2HP)		
1.	Usaha penanganan atau pengolahan. a. Usaha pengolahan tradisional (perebusan, penggaraman, pengeringan, pengasapan dan/atau fermentasi).	Ton/hari/unit	Kapasitas > 5
	b. Usaha penanganan/pengolahan modern/maju seperti : -Pembekuan/Cold storage; - Pengalengan ikan; -Pengekstrasian ikan atau rumput laut.	Unit pengolahan ikan/UPI penghasil tepung ikan, minyak ikan, khitin-khitosan, gelatin, ATC-karageenan, agar-agar, produk berbasis surimi)	Semua besaran
III.	Perikanan Budidaya		
1.	Usaha budidaya tambak udang/ikan tingkat teknologi maju dan madya dengan atau tanpa pengolahannya	Ha	Luas < 50
2.	Budidaya perikanan air laut. a. Budidaya tiram mutiara b. Budidaya rumput laut c. Budidaya ikan air laut dengan jaring apung. d. Budidaya ikan dengan metode tancap. • Ikan bersirip • Teripang, kerang, kepiting e. Pen system dalam budidaya air laut. • Luas, atau • Jumlah	Ha Ha Unit Ha Ha Unit	Luas $\geq$ 5 Luas $\geq$ 7 Jumlah jaring $\geq$ 100 (ukuran jaring 50 m <sup>2</sup> ) Luas lahan $\geq$ 1  Luas < 5 Jumlah < 1.000
3	Budidaya perikanan air payau. a. Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau semi intensif dan atau dengan unit pembekuan/cold storage dan atau unit pembuatan es balok.	Ha	5 $\leq$ Luas < 50

	b. Pembenuhan udang	Ekor per tahun	Produksi > 40 Juta
4	Budidaya perikanan air tawar		
	a. Budidaya perikanan air tawar (danau) dengan menggunakan jaring apung atau pensystem. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas, atau</li> <li>• Jumlah</li> </ul>	Ha Unit	Luas < 2,5 Jumlah > 500
	b. Budidaya ikan tawar menggunakan teknologi intensif. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas, atau</li> <li>• Kapasitas produksi</li> </ul>	Ha Ton/hari	Luas ≤ 5 Kapasitas produksi < 50

#### E. Bidang Kehutanan

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
1	Penangkaran satwa liar di hutan lindung	-	Semua besaran
2	Penangkaran satwa liar di hutan produksi	Ha	Luas > 5
3	Pemanfaatan aliran air di hutan lindung	-	Semua besaran
4	Pemanfaatan aliran air di hutan produksi	-	Semua besaran
5	Pemanfaatan air di hutan lindung	-	Dengan volume pengambilan air kurang 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
6	Pemanfaatan air di hutan produksi	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
7	Wisata alam di hutan lindung	-	Semua besaran
8	Wisata alam di hutan produksi	-	Semua besaran
9	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu Restorasi Ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi	Ha	Luas ≤ 30.000
10	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hutan tanaman industri (HTI), dengan luasan;</li> <li>b. Hutan tanaman rakyat (HTR), dengan luasan</li> </ul>	Ha Ha	Luas ≤ 10.000 Luas ≤ 10.000
11	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ritan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil dengan luasan.</li> <li>b. Getah, kulit kayu, daun buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil dengan luasan.</li> </ul>	Ha Ha	Luas ≤ 10.000 Luas ≤ 10.000

12	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi :		
	a. Ritan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil dengan luasan.	Ha	Luas $\leq$ 10.000
	b. Getah, kulit kayu, daun buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil dengan luasan.	Ha	Luas $\leq$ 10.000
	c. Komoditas pengembangan bahan baku bahan bakar nabati (biofuel), dengan luasan.	Ha	Luas $\leq$ 10.000
13	Industri primer hasil hutan		
	a. Industri primer hasil hutan kayu (industri penggergajian kayu, industri serpih kayu, industri veneer, industri kayu lapis dan laminated veneer), dengan luasan.	m <sup>3</sup>	Kapasitas produksi $\leq$ 6.000
	b. Industri primer hasil hutan bukan kayu dengan luasan.	Ha	Luas $\leq$ 15
14	Pembangunan taman safari	Ha	Luas $\leq$ 250
15	Pembangunan kebun binatang	Ha	Luas $\leq$ 100
16	Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemanfaatan taman wisata alam, atau di blok pemanfaatan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok pemanfaatan yang menjadi obyek pembangunan sarana dan prasarana.	Ha	Luas $\leq$ 100
17	Pengusahaan taman buru dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non buru pada blok pemanfaatan	Ha	Luas $\leq$ 1.000
18	Pengusahaan Kebun Buru	Ha	Luas $\leq$ 250
19	Penangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang diperdagangkan.	Ha	Semua besaran
20	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial	Ha	Semua besaran
21	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan	m <sup>3</sup>	Luas $\leq$ 1.000

#### F. Bidang Perhubungan

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
I.	Perhubungan Darat		
1.	Pembangunan Terminal penumpang angkutan jalan		Semua besaran
2.	Depo/Pool angkutan/Depo angkutan	Ha	0,25 $\leq$ Luas $\leq$ 2,5
3.	Pembangunan Depo Peti Kemas	Ha	0,25 $\leq$ Luas $\leq$ 2,5
4.	Pembangunan Terminal terpadu Moda dan fungsi. - Luas lahan	Ha	Luas $\leq$ 2

5.	Pembangunan Terminal Angkutan Barang - Luas Tanah	Ha	$0,25 \leq \text{Luas} \leq 2$
6.	Pengujian Kendaraan Bermotor	Ha	$0,2 \leq \text{Luas} \leq 5$
7.	Pembangunan jaringan jalur Kereta Api - Panjang	Km	$\text{Panjang} \leq 25$
8.	Pembangunan Stasiun Kereta Api	Ha	Semua besaran
9.	Terminal Peti Kemas	Ha	$\text{Luas} < 5$
10.	Stasiun	Ha	$0,5 < \text{Luas} < 5$
11.	Depo dan balai yasa	Ha	$0,5 < \text{Luas} < 5$
12.	Jalan rel dan fasilitasnya	M	$100 < \text{Panjang} < 25.000$
13.	Kegiatan penempatan hasil Keruk (dumping) di darat. - Volume, atau - Luas area <i>dumping</i>	$m^3$ Ha	Volume $< 500.000$ Luas $< 5$
II.	Perhubungan Laut		
1.	Pembangunan pelabuhan dengan salah satu fasilitas berikut :		
	a. Dermaga dengan bentuk Konstruksi <i>sheet pile</i> atau <i>Open pile</i> . - Panjang, atau - Luas	m $m^2$	Panjang $< 200$ Luas $< 6.000$
	b. Kedalaman Tambatan.	LWS	$4 \leq \text{Kedalaman} \leq 10$
	c. Penahan gelombang (talud) dan/atau pemecah gelombang (break water). - panjang.	m	Panjang $< 200$
	d. Bobot Kapal Standar	DWT	$1.000 \leq \text{Bobot} \leq 20.000$
	e. Trestle Dermaga	$m^2$	$750 \leq \text{Luas} \leq 6.000$
	f. Single Point Mooring Boey. - Untuk Kapal	DWT	Panjang $< 200$
2.	Prasarana pendukung pelabuhan		
	a. Terminal Penumpang	Ha	$\text{Luas} < 5$
	b. Terminal Peti Kemas	Ha	$\text{Luas} < 5$
	c. Lapangan Penumpang	Ha	$\text{Luas} < 5$
	d. Gudang	Ha	$\text{Luas} < 5$
	e. Prasarana Penampungan curah air	Ha	$\text{Luas} < 5$
3.	Pengerukan dan Reklamasi		
	a. Pengerukan untuk pemeliharaan (maintenance)	$m^3$	Volume $\leq 500.000$
	b. Pengerukan Perairan dengan capital dredging - Volume	$m^3$	Volume $\leq 500.000$
	c. Reklamasi / pengurangan - Luas, atau - Volume	Ha $m^3$	Luas $< 25$ Volume $\leq 500.000$
	d. Volume Dumping	$m^3$	$100.000 \leq \text{Volume} \leq 500.000$
	e. Pekerjaan bawah air	Km	Panjang $\leq 100$
4.	Pengerukan/perataan batu karang	$m^3$	Volume karang $\leq 100.000$



5.	Pekerjaan Bawah Air (PBA) : a. Pipa minyak/gas b. Kabel listrik c. Kabel telekomunikasi	Km kV km	Panjang < 100 Tegangan < 150 Panjang >100
III.	Perhubungan Udara		
1.	Pengembangan Bandar Udara beserta salah satu fasilitas berikut :		
	a. Landasan Pacu;	m	Panjang < 200
	b. Terminal Penumpang atau Terminal Kargo	m <sup>2</sup>	Luas < 2.000
	c. Pengambilan Air Tanah	Liter/detik	Debit < 5 dari 1 sumur sampai dengan 5 sumur dalam satu area, luas < 10 ha)
2.	Perluasan Bandar Udara beserta salah satu fasilitasnya :		
	- Prasarana sisi udara, terdiri :		
	a. Perpanjangan landasan pacu;	m	50 ≤ Panjang ≤ 200
	b. Pembangunan taxi way;	m <sup>2</sup>	50 ≤ Luas ≤ 200
	c. Pengembangan apron	m <sup>2</sup>	50 ≤ Luas ≤ 1.000
	d. Pembuatan airstrip	M	50 ≤ Luas ≤ 900
	e. Pengembangan helipad	Semua besaran	5.000 ≤ Volume ≤ 500.000
	f. Pematangan bukit dan pengurugan lahan dengan volume	m <sup>3</sup>	
	g. Reklamasi pantai “ - Luas, atau - Volume urugan	Ha m <sup>3</sup>	Luas < 25 Volume < 100.000
	- Prasarana Sisi darat, terdiri :		
	a. Pembangunan terminal penumpang;	m <sup>2</sup>	500 ≤ Luas ≤ 2.000
	b. Pembangunan terminal cargo;	m <sup>2</sup>	500 ≤ Luas ≤ 2.000
	c. Jasa boga	Porsi/hari	500 ≤ Produksi ≤ 1.000
	d. Power house/genset	kVA	500 ≤ Daya ≤ 1.000
	e. Pembangunan menara pengawas lalu lintas udara	Semua besaran	Semua besaran
	f. Depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar untuk umum	Liter	1.000 ≤ Volume ≤ 50.000
	- Fasilitas Penunjang lainnya		
	a. Pembangunan fasilitas pemancar /NDB	Semua ukuran di dalam lokasi bandara	Semua ukuran di dalam lokasi bandara
	b. Hanggar/pusat perawatan pesawat udara	m <sup>2</sup>	Semua ukuran di dalam lokasi Bandara
	c. Bengkel kendaraan bermotor	m <sup>2</sup>	> 250
	d. Pemindahan penduduk	KK	Jumlah 200
	e. Pembebasan lahan	Ha	Luas < 100
3.	Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya untuk fixed wing maupun rotary wing)		Semua besaran (termasuk kelompok Bandar udara di luar kelas A, B, C beserta hasil studi rencana induk yang telah disetujui).

## G. Bidang Komunikasi dan Informatika

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
<b>A</b>	<b>Komunikasi</b>		
1.	Pemasangan Kabel Telekomunikasi Bawah Tanah	km	0,5 s.d < 5
2.	Pemancar Radio atau Televisi	Ha	0,5 s.d < 1
3.	Antena Telepon Selular atau Based Transceiver Station (BTS), dgn ketinggian menara:  - <b>Kriteria Zona I</b> 1). Lokasi yang kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan serta kepadatan penggunaan/pemakaian jasa telekomunikasi sangat padat. 2). Penempatan titik lokasi Menara Telekomunikasi pada permukaan tanah halnya untuk Menara Tunggal, kecuali untuk kepentingan bersama 3). Menara Telekomunikasi yang didirikan di permukaan tanah maupun di atas bangunan, harus diadakan kamufase, sehingga terdapat keserasian antara bentuk dengan peruntukan lokasi di tempat Menara tersebut didirikan. 4). Menara Telekomunikasi dapat didirikan di atas bangunan dengan ketinggian rangka menara ditentukan sbb: a. Di atas bangunan 4 lantai maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi. b. Di atas bangunan 5 s.d. 8 lantai, maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi. c. Diatas bangunan 9 lantai atau lebih.		
	- <b>Kriteria Zona II</b> 1). Lokasi yang kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan cukup padat. 2). Penempatan titik lokasi Menara Telekomunikasi pada permukaan tanah dapat dilakukan untuk Menara Rangka dan Menara Tunggal.		
	3). Menara Telekomunikasi yang didirikan di permukaan tanah maupun di atas bangunan, harus diadakan kamufase, sehingga terdapat keserasian antara bentuk dengan peruntukan lokasi di tempat Menara tersebut didirikan.		

	4). Menara Telekomunikasi dapat didirikan diatas bangunan jika tidak dimungkinkan didirikan di atas permukaan tanah dgn ketinggian sbb :		
	a. Diatas bangunan 4 lantai maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi.	m	25
	b. Diatas bangunan 5 s.d. 8 lantai, maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi.	m	20
	c. Diatas bangunan 9 lantai atau lebih maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi	m	15
	- <b>Kriteria Zona III</b> 1). Lokasi dimana kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan kurang padat. 2). Penempatan titik lokasi Menara Telekomunikasi pada permukaan tanah dapat dilakukan untuk Menara Rangka dan Menara Tunggal. 3). Menara Telekomunikasi di atas bangunan bertingkat tidak diperbolehkan kecuali tidak dapat dihindari karena terbatasnya pekarangan tanah dengan ketentuan ketinggian disesuaikan dengan kebutuhan frekuensi telekomunikasi dengan tinggi maksimum dari permukaan tanah.	m	52

#### H. Bidang Perindustrian

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala Besaran
1	Industri galangan kapal dengan sistem graving dock	DWT	Bobot < 50.000
2	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan	Ton/tahun	Produksi riil > 2.000
3	Sayuran dalam botol	Ton/tahun	Produksi riil > 2.000
4	Pengolahan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	Ton/tahun	Produksi riil > 2.500
5	Air minum dalam kemasan - Air tanah / air permukaan / air PDAM - Dari luar Kabupaten Sidoarjo	Liter /detik Rupiah	1 < kapasitas bahan baku < 50 Investasi > 200 juta
6	Kecap	Rupiah	Investasi > 200 juta
7	Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
8	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	Rupiah	Investasi > 200 juta
9	Ransum/pakan jadi hewan manis	Rupiah	Investasi > 200 juta
10	- Ransum/pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak - Pakan lain untuk ternak - Tepung tulang	Rupiah Rupiah Rupiah	Investasi > 200 juta Investasi > 200 juta Investasi > 200 juta

11	Anggur dan sejenisnya		Investasi > 200 juta
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- minuman ringan lainnya</li> <li>- minuman ringan tidak mengandung CO<sub>2</sub></li> <li>- minuman ringan mengandung CO<sub>2</sub></li> <li>- minuman beralkohol kurang dari 1%</li> </ul>	<p>Liter/tahun Liter/tahun</p> <p>Botol/tahun</p>	<p>Produksi riil &gt; 1,2 juta Produksi riil &gt; 1,6 juta</p> <p>Produksi riil &gt; 105.000</p> <p>Semua besaran</p>
13	Benang hasil proses penyempurnaan lainnya, benang hasil proses merseriasi, benang kelantang dan celup		Semua besaran
14	Pengawetan kulit		Semua besaran
15	Penyamakan kulit		Semua besaran
16	Barang dari kulit	Rupiah	Investasi > 200 juta
17	Alas kaki (Sepatu,sandal,sol dll)	Rupiah	Investasi > 200 juta
18	Hasil ikutan/sisa pembuatan bubur kertas (pulp), jasa penunjang industri bubur kertas (pulp)	Rupiah	Investasi > 200 juta
19	Senyawa alkali natrium/kalium, logam alkali lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar anorganik khlor & alkali	Rupiah	Investasi > 200 juta
20	Gas industri gas mulia/bukan gas mulia, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik & gas industri	Rupiah	Investasi > 200 juta
21	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elemen komia, fosfida, karbida, air suling/murni, udara cair/udara kempaan, asam anorganik, dan persenyawaan zat asam dari bukan logam;</li> <li>- Basa anorganik dan oksida logam, hidroksida logam dan peroksida logam (tidak termasuk pigment), garam logam dan garam peroksi dari asam anorganik (fluorida, khlorida, bromide, yodida, perkhlorat, hipokhlorit, hipobromide, yodat, peryodat, sulfida, sulfit, thiosulfat, persulfat, nitrit, nitrat, fosfit, fisfat, sianida, silikat, kromat, bikhromat, dsb);</li> <li>- Fisi elemen kimia dan isotop, elemen kimia radioaktif dan isotop radioaktif;</li> <li>- Industri dasar kimia anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa &amp; jasa penunjang industri kimia dasar anorganik</li> </ul>	Rupiah	Investasi > 200 juta
22	Terpentin bahan pelarut lainnya/bahan dari getah/kayu : tir kayu, minyak tir kayu; kreosot kayu dan nafta kayu; Asam gondorukem dan asam damar; termasuk turunannya	Rupiah	Investasi > 500 Juta

23	Karbon aktif, arang kayu (charcoal, briket, arang tempurung kelapa); industri kimia dasar anorganik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum)	Rupiah	Investasi > 500 Juta
24	Zat aktif permukaan : Alkyl Sulphonate/linier alkylate sulphonate (LAS), Alkyl benzene sulphonate (ABS)/Alkyl aril sulphonate, Alkyl olefin sulphonate (AOS), alkyl sulphat/sodium alkyl sulphonate, Sodium lauryl sulphate, Alkyl ether sulphate/alkyl aril ether sulphate, senyawa amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 Juta
25	Pupuk tunggal P (phospor) atau K (Kalium), pupuk buatan tunggal lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri, pupuk buatan tunggal	Rupiah	Investasi > 200 juta
26	Bahan Pembersih	Rupiah	Investasi > 200 juta
27	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintesis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintesis thermotesting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri perekat	Rupiah	Investasi > 200 juta
28	Crumb rubber	Rupiah	Investasi > 200 Juta
29	Barang dari fibberglass	Rupiah	Investasi > 200 juta
30	Perabot rumah tangga & barang hiasan & barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang lainnya dari semen : Pot bunga dari semen	Rupiah	Investasi > 500 juta
31	Kapur tohor, kapur sirih/kapur tembok, kapur hidrolis; kapur kembang, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kapur.	Rupiah	Investasi > 200 Juta
32	Barang dari kapur, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari kapur	Rupiah	Investasi > 200 Juta
33	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa/dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil kutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga; piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis), cangkir & piring tanah liat tanpa/dengan glazur	Rupiah	Investasi > 500 juta

34	Batu bata berongga atau tidak berongga press mesin; Batu bata press mesin dan tangan, semen merah, kerikil, tanah liat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri batu bata dari tanah liat	Rupiah	Investasi > 200 juta
35	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin; genteng press mesin dan tangan; genteng lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang genteng dari tanah liat	Rupiah	Investasi > 200 Juta
36	Bata tahan api, mortar tahan api, bata tahan api lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri bata tahan api dan sejenisnya dari tanah liat	Rupiah	Investasi > 200 Juta
37	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak dikilapkan; barang saniter & ubin dari tanah liat dikilapkan, barang tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya	Rupiah	Investasi > 500 Juta
38	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga; batu pipisan	Rupiah	Investasi > 500 Juta
39	Barang dari batu untuk keperluan industri, barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 Juta
40	Ornamen atau patung dari marmer/batu pualam Barang pajangan dari granit dan marmer/pualam, barang pajangan dari onix; barang granit & marmer/batu pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	Rupiah	Investasi > 500 Juta
41	Barang dari marmer/batu pualam & granit keperluan bangunan, hasil ikuta/sisa & jasa penunjang industri barang dan marmer untuk keperluan bahan bangunan.	Rupiah	Investasi > 200 juta

42	Barang dan marmer/batu Pualam & granit, onix untuk Keperluan lainnya, hasil/sisa & jasa penunjang industri Barang dari marmer/batu Pualam untuk keperluan Lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
43	Asbes semen dalam bentuk Lembaran, buluh & pipa dan Alat kelengkapan buluh dan Pipa dari asbes, hasil Ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari asbes Untuk keperluan bahan Bangunan.	Rupiah	Investasi > 200 juta
44	Serat asbes campuran, Benang & tali asbes, pakaian & perlengkapan pakaian & Alas kaki & tutup kepala dari Serat asbes, kertas milbord Dan bulu kempa dari serat Asbes, penyambung dari Serat asbes yang dikempa Dalam bentuk lembaran atau Untuk keperluan industri, Hasil ikutan/sisa & jasa Penunjang industri barang Dari asbes untuk keperluan Industri gulungan, barang Lainnya dari asbes.	Rupiah	Investasi > 200 juta
45	Perabot rumah dari asbes, Barang lain dari asbes untuk Keperluan lain, hasil Ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari asbes Untuk keperluan lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
46	Tepung kaolin, barang dari Gips, barang dari mika, Tepung talk, kertas Penggosok (abrasive paper), Barang galian bukan logam Lainnya, hasil ikutan/sisa & Jasa penunjang industri Barang galian bukan logam.	Rupiah	Investasi > 200 juta
47	Industri penggilingan baja: Batang & kawat baja, baja Tulangan, baja profil, Lembaran & pelat baja Termasuk paduannya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
48	Industri penempaan baja: Batang berongga atau bukan Dari baja paduan atau bukan Paduan; baja tempa bentuk Lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta

49	Industri penggilingan logam Bukan besi: pelat, sheet, Strip, foil, dan bar/batang.	Rupiah	Investasi > 200 juta
50	Ekstruksi logam bukan besi.	Rupiah	Investasi > 200 juta
51	Penempaan logam bukan Besi : bar, rod, angle, shape Dan section (profil) hasil Tempaan.	Rupiah	Investasi > 200 juta
52	Industri alat pertanian dari Logam.	Rupiah	Investasi > 200 juta
53	Industri alat pertukangan dan Pemotong dari logam.	Rupiah	Investasi > 200 juta
54	Industri alat dapur dari aluminium	Rupiah	Investasi > 200 juta
55	Industri alat dapur dari logam bukan aluminium	Rupiah	Investasi > 200 juta
56	Alat pertukangan, pertanian dan dapur yang terbuat dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
57	Industri perabot rumah tangga dan kantor dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
58	Barang dari logam bukan aluminium untuk bangunan	Rupiah	Investasi > 200 juta
59	Barang dari aluminium untuk bangunan	Rupiah	Investasi > 200 juta
60	Konstruksi baja untuk bangunan	Rupiah	Investasi > 200 juta
61	Pembuatan ketel dan bejana teken	Rupiah	Investasi > 200 juta
62	Barang dari logam untuk konstruksi lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
63	Industri paku, mur dan baut	Rupiah	Investasi > 200 juta
64	Industri engsel, gerendel dan kunci dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
65	Industri kawat logam : kawat galbani/nono galbani, baja steinless	Rupiah	Investasi > 200 juta
66	Industri pipa dan sambungan pipa dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
67	Industri lampu dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
68	Jasa industri untuk berbagai pekerjaan khusus terhadap logam dan barang-barang dari logam. Kelompok ini mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukira, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang- barang dari logam	Rupiah	Investasi > 200 juta
69	Industri mesin uap, turbin dan kincir	Rupiah	Investasi > 200 juta
70	Industri motor pembakaran dalam	Rupiah	Investasi > 200 juta
71	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mula	Rupiah	Investasi > 200 juta
72	Pemeliharaan dan perbaikan mesin penggerak mula	Rupiah	Investasi > 200 juta
73	Industri mesin pertanian dan perlengkapan	Rupiah	Investasi > 200 juta



74	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian	Rupiah	Investasi > 200 juta
75	Mesin pengolah/pengerjaan logam dan perlengkapan	Rupiah	Investasi > 200 juta
76	Mesin pengolah/pengerjaan kayu dan perlengkapannya	Rupiah	Investasi > 200 juta
77	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu	Rupiah	Investasi > 200 juta
78	Industri mesin tekstil	Rupiah	Investasi > 200 juta
79	Industri mesin percetakan	Rupiah	Investasi > 200 juta
80	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan dan minuman serta mesin pengolah lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
81	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus	Rupiah	Investasi > 200 juta
82	Pemeliharaan dan perbaikan mesin khusus	Rupiah	Investasi > 200 juta
83	Mesin kantor dan akuntansi manual	Rupiah	Investasi > 200 juta
84	Mesin kantor dan komputasi akuntansi elektronika	Rupiah	Investasi > 200 juta
85	Industri mesin jahit	Rupiah	Investasi > 200 juta
86	Alat berat dan alat pengangkat	Rupiah	Investasi > 200 juta
87	Mesin fluida	Rupiah	Investasi > 200 juta
88	Mesin pendingin	Rupiah	Investasi > 200 juta
89	Mesin dan perlengkapan pemanas air, mesin.	Rupiah	Investasi > 200 juta
90	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit & peralatan	Rupiah	Investasi > 200 juta
91	Mesin pembangkit listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
92	Motor listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
93	Transformator, pengubah arus (rectifier), pengontrol tegangan	Rupiah	Investasi > 200 juta
94	Panel listrik dan switch gear	Rupiah	Investasi > 200 juta
95	Mesin las listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
96	Mesin listrik lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
97	Pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
98	Industri radio dan TV	Rupiah	Investasi > 200 juta
99	Industri alat komunikasi	Rupiah	Investasi > 200 juta
100	Peralatan dan perlengkapan sinar - X	Rupiah	Investasi > 200 juta
101	Sub assembly dan komponen elektronika	Rupiah	Investasi > 200 juta
102	Industri alat listrik untuk keperluan rumah tangga	Rupiah	Investasi > 200 juta
103	Industri accumulator listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
104	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultraviolet	Rupiah	Investasi > 200 juta
105	Industri lampu tabung gas lampu pembuang muatan listrik)	Rupiah	Investasi > 200 juta
106	Industri komponen lampu listrik	Rupiah	Investasi > 200 juta
107	Kabel listrik dan telepon	Rupiah	Investasi > 200 juta
108	Alat listrik dan komponen lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta

109	Bangunan baru kapal	DWT	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 3.000$
110	Motor pembakaran dalam untuk kapal	Rupiah	Investasi > 200 juta
111	Peralatan dan perlengkapan kapal	Rupiah	Investasi > 200 juta
112	Perbaikan kapal	Rupiah	Investasi > 200 juta
113	Pemotongan kapal	Rupiah	Investasi > 200 juta
114	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang didahului oleh proses degreasing celup; kendaraan roda empat atau lebih; industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating	Rupiah	Investasi > 200 juta
115	Perlengkapan kendaraan roda empat; industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang didahului proses degreasing celup, industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating	Rupiah	Investasi > 200 juta
116	Kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	Investasi > 200 juta
117	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	Investasi > 200 juta
118	Industri sepeda	Rupiah	Investasi > 200 juta
119	Industri perlengkapan sepeda	Rupiah	Investasi > 200 juta
120	Peralatan profesional ilmu pengetahuan, pengukur dan pengatur manual	Rupiah	Investasi > 200 juta
121	Industri alat optik untuk ilmu pengetahuan, teropong dan alat optik untuk ilmu pengetahuan	Rupiah	Investasi > 200 juta
122	Kamera fotografi	Rupiah	Investasi > 200 juta
123	Kamera sinematografi, proyektor dan perlengkapannya	Rupiah	Investasi > 200 juta
124	Industri jam sejenisnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
125	Berlian, perhiasan, intan perhiasan batu mulia, batu permata, serbuk dan bubuk batu mulia, batu permata sintetik, permata lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri permata; barang perhiasan	Rupiah	Investasi > 200 juta
126	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia	Rupiah	Investasi > 200 juta
127	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bukan bahan logam mulia	Rupiah	Investasi > 200 juta
128	Stick, bad dan sejenisnya; bola	Rupiah	Investasi > 200 juta
129	Mainan anak-anak	Rupiah	Investasi > 200 juta
130	Pena dan perlengkapannya; pensil	Rupiah	Investasi > 200 juta
131	Pita mesin tulis/ gambar	Rupiah	Investasi > 200 juta
132	Payung kain	Rupiah	Investasi > 200 juta

133	Industri kerupuk - Ikan - Non Ikan	Rupiah Ton/tahun bahan baku	Investasi > 200 juta 1000
134	Industri sabun	Rupiah	Investasi > 200 juta
135	Industri rokok	Rupiah	Investasi > 200 juta
136	Industri genteng	Rupiah	Investasi > 200 juta
137	Furniture	Rupiah	Investasi > 200 juta
138	Perusahaan kosmetik	Rupiah	Investasi > 200 juta
139	Peleburan emas	Rupiah	Investasi > 200 juta
140	Rumah potong ayam	Rupiah	Investasi > 200 juta
141	Rumah potong ayam dan pengolahan daging	Rupiah	Investasi > 200 juta
142	Industri barang dari semen	Rupiah	Investasi > 200 juta
143	Perakitan barang elektronik	Rupiah	Investasi > 200 juta
144	Furniture dari aluminium dan rotan	Rupiah	Investasi > 200 juta
145	Industri formulasi pestisida	Rupiah	Investasi > 200 juta
146	Penjernih air	Rupiah	Investasi > 200 juta
147	Kertas box	Rupiah	Investasi > 200 juta
148	Farmasi	Rupiah	Investasi > 200 juta
149	Corrugated & Offset packaging MFG	Rupiah	Investasi > 200 juta
150	Keramik – mozaik	Rupiah	Investasi > 200 juta
151	Pipa stainless	Rupiah	Investasi > 200 juta
152	Sari daging dan air daging, daging beku, daging olahan tanpa kedap udara, daging olahan dalam kemasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng; susu kepala (Whey), susu bubuk, susu yang diawetkan, susu cair dan susu kental	Rupiah	Investasi > 200 juta
153	Mentega, keju dan makanan dari susu lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
154	Es krim dari susu	Liter/tahun	> 350.000
155	Oleochemical, minyak kasar/lemak hewani, minyak kasar nabati		Investasi > 200 juta
156	Margarin	Rupiah	Investasi > 200 juta
157	Minyak goreng kelapa	Ton/tahun	Produksi riil > 4.500
158	Minyak goreng kelapa sawit	Rupiah	Investasi > 200 juta
159	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani	Rupiah	Investasi > 200 juta
160	Olahan minyak makan dan lemak dari nabati dan hewani	Rupiah	Investasi > 200 juta
161	Tepung terigu	Rupiah	Investasi > 200 juta
162	- Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya. - Makanan dari tepung terigu	Ton/tahun Ton/tahun	Produksi riil > 5.000 Produksi riil > 1.000
163	Pembuatan gula lainnya	Ton/tahun	Produksi riil > 5.000
164	Sirup dari bahan gula	Ton/tahun	Pemakaian gula > 200
165	Pengolahan gula lainnya selain sirup	Rupiah	Investasi > 200 juta
166	- Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao	Ton/tahun	Produksi riil > 1.000

	- Kembang gula yang tidak mengandung kakao	Ton/tahun	Produksi riil > 1.000
167	Pati/sari ubi kayu tepung tapioka); hasil ikutan/sisa industri pati/sari ubi kayu	Ton/tahun	Pengolahan > 9.000
168	Sagu ; Pati palma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma	Ton/tahun	Produksi riil > 6.000
169	Tahu	Ton/tahun	Jumlah kedelai > 3.000
170	Komponen bumbu masak	Ton/tahun	Produksi riil > 2.500
171	Industri penyedap masakan kimiawi dan non kimiawi	Rupiah	Investasi > 200 juta
172	Garam meja, garam bata dan garam lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
173	Industri aneka tenun	Rupiah	Investasi > 200 juta
174	- Kain kelantang dari serat tekstil hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Pelusuhan/pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaa.	Rupiah	Investasi > 200 juta
175	Kain cetak	Rupiah	Investasi > 200 juta
176	Pembatikan	Rupiah	Investasi > 200 juta
177	Karung goni	Rupiah	Investasi > 200 juta
178	Penggergajian dan pengawetan kayu	Rupiah	Investasi > 200 juta
179	Komponen rumah dari kayu (prefab housing)	Rupiah	Investasi > 200 juta
180	Decorative plywood	Rupiah	Investasi > 200 juta
181	Particle board, hard board dan black board.	Rupiah	Investasi > 200 juta
182	Rotan mentah dan rotan setengah jadi, sumpit, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu	Rupiah	Investasi > 200 juta
183	Perabot/kelengkapan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak TV.	Rupiah	Investasi > 200 juta
184	Rotan barang jadi	Rupiah	Investasi > 200 juta
185	Sumpit dan tusuk sate dari bambu	Rupiah	Investasi > 200 juta
186	Kertas koran, kertas tulis dan cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya	Rupiah	Investasi > 200 juta
187	Kertas, kontruksi, industri bungkus dang pengepakan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri	Rupiah	Investasi > 200 juta
188	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tipis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas tissue	Rupiah	Investasi > 200 juta

189	Kertas dan kertas karton bergelombang, berkerut, berkesut, kertas dan kertas karton ytdl, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
190	Kertas & karton berlapis, kertas stasuionary, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari kertas & karton yttgm	Rupiah	Investasi > 200 juta
191	Industri percetakan dan penerbitan	Rupiah	Investasi > 200 juta
192	Pigmen dengan dasar oksida timah hitam (lead oxida) atau senyawa chrom, pigmen dengan dasar campuran zinc, sulphide dan barium sulphate termasuk barium sulphate, pigmen dari logam/tanah, bahan pewarna/pigmen zat anorganik lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik pigmen; Zat warna tekstil	Rupiah	Investasi > 200 juta
193	Hasil antara phenol & hasil anatar alain anilin dan turunannya, zat warna dan makanan & obat-obatan, pigmen organik, zat warna/pigmen lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik intermediate dilis, zat warna dan pigmen	Rupiah	Investasi > 200 juta
194	Ethylene oxide, ethylene glycol, ethylene dichloride vinyl chloride, vynil acetadehide, tri chloro ethylene, terta chloro ethylene, acrylic acid, acrylonitrile, turunan ethylene lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
195	Propylene oxide dan glycol dichloride; turunan propylene ainnya: metil butadine, bitadena, butyl alkohol, butyl amine, butyl acrylite, butylene glycol, turunan butene lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
196	Alkyl benzene, trichloro benzena, ethyl benzena, cyclohexane oxide, stryene acrylonitril polimer (SAN) benzene dan turunan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
197	Benzaldehyde, benzoid acid, bezil alkohol, benzel chlorida, caprolaktam, toluen dan turunan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
198	Phitalic anhydride, pure terephthalic acid (PTA) cumene xylene dan turunan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
199	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD organik yang bersumber dari minyak dan gas bumi serta dari batu bara	Rupiah	Investasi > 200 juta

200	Bahan kimia khusus (BKX) untuk pengolahan air, bahan kimia khusus untuk minyak & gas bumi, tekstil, plastik : bahan kimia untuk keperluan kesehatan, bahan kimia khusus lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
201	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD yang menghasilkan bahan kimia khusus	Rupiah	Investasi > 200 juta
202	Pelarut : klorofom, ethyl aceccate, ether, carbon disulfide, dioctyl phatlate (DOP), glycerin, dubutyl phtalate (DPB), diisonil phtalate (DIDP) diheptyl phtalate (DHP) acetone, amylacetat, carbonil sulfid, diethyphtalate, dimethyl sulphoxide, pelarut lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
203	Ester : lauric acid, oxalic acid, polyhidric alkohol, adipic acid, acetic acid, ester lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
204	Asam organik : ditric, oxalic formic (asam semut), tannic, tartaric, adipic acid, fatty, gluconic, picric, asetic acid sintetis bukan dari kayu), palmetic, stearic, glutamic acid, asam organik lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
205	Zat aktif permukaan : Alkyl Sulphonate/linier alkylate sulphonate (LAS), Alkyl benzene sulphonate (ABS)/Alkyl aril sulphonate, Alkyl olefin sulphonate (AOS), alkyl sulphat/sodium alkyl sulphonate, Sodium lauryl sulphate, Alkyl ether sulphate/alkyl aril ether sulphate, senyawa amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
206	Bahan pengawet : formalin (Larutan formaldehyde), nipagin, nipasol, asam sorbat, natrit formaldehid sulfoksilat, natrit isoaskorbat, natril dehydrocoacetat, bahan pengawet lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
207	Alkohol dan alkohol lemak : methanol, ethanol, fatty, alkohol, alkohol dan alkohol lemak lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
208	Polhydric alkohol : paentaerythritol, nannitol, D-Glucitol, polhydric alkohol lainnya : bio gas.	Rupiah	Investasi > 200 juta
209	Bahan organik lainnya: monosodium glutamate (MSG) kalsium sitrat saccharin, natrium silamat, garam-garam stearat, bahan organik lainnya.	Rupiah	Investasi > 200 juta
210	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD organik.	Rupiah	Investasi > 200 juta

211	Pupuk alam yang berasal dari batuan/bukan batuan, pupuk alam/non sintetis : lainnya hasil ikutan/sisa & jasa panunjang industru pupuk alam/nono sintetis	Rupiah	Investasi > 200 juta
212	Pupuk buatan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk buatan, majemuk dan campuran	Rupiah	Investasi > 200 juta
213	Pupuk pelengkap cair, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
214	Damar : alkyd dan polyester, amino (aminoplas) poliamida, epoxide, phenolic, silicone, damar buatan lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
215	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri damar buatan (resin sintetis) &^ bahan plastik	Rupiah	Investasi > 200 juta
216	Lateks sintetis, Polybutadine (BR) polychloroprene stryrene (neoprene, butyl rubber (BR) acrylonitrile butedine rubber (NBR) ehylene proplene nono conjugate diene rubber EPDM), karet buatn lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri karet buatan	Rupiah	Investasi > 200 juta
217	Obat nyamuk padat	Rupiah	Investasi > 200 Juta
218	Jasa penunjang industri bahan baku pemberantas hama (industri manufacturing)	Rupiah	Investasi > 200 juta
219	Bahan baku zat pengatur tumbuh senyawa : naphtalene phenoty, ethylene generator, piperidine, ammoniumquartener, triacantanol,s enyawa lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
220	Zat pengatur tumbuh, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri zat pengatur tumbuh	Rupiah	Investasi > 200 juta
221	Industri cat, permis dan lak : Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polliester yang dilarutkan dalam media bukan air.	Rupiah	Investasi > 200 juta
222	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/ cat lainnya dari polymer vinil atau acrylic yang dilarutkan dalm media bukan air	Rupiah	Investasi > 200 juta
223	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media bukan air	Rupiah	Investasi > 200 juta
224	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/ cat lainnya dari polymer vinil atau acrylic yang dilarutkan dalm media air	Rupiah	Investasi > 200 juta
225	Cat anti lumu/anti karat/cat dasar/cat dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media air	Rupiah	Investasi > 200 juta

226	Cat lainnya dari bahan polymer dan crylic atau dari bahan lainnya yang diencerkan dengan air	Rupiah	Investasi > 200 juta
227	Pernis, lak (laquers), dempul, plamur; cat/pernis dan lak lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
228	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri cat , pernis dan lak	Rupiah	Investasi > 200 juta
229	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sabun rumah tangga, sabun bukan untuk keperluan rumah tangga, detergen, pemutih, pelembut cucian, enzim pencuci.</li> <li>- Bahan pembersih</li> <li>- Produk untuk kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan/sisa &amp; jasa penunjang industri sabun dan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi</li> </ul>	Rupiah	Investasi > 200 Juta
230	Sediaan : rias wajah, wangi-wangian, rambut, perawatan rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur.	Rupiah	Investasi > 200 Juta
231	Kosmetik lainnya	Rupiah	Investasi > 200 Juta
232	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kosmetik	Rupiah	Investasi > 200 juta
233	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (Dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg). perekat dari damar sintetis thermotesting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri perekat	Rupiah	Investasi > 200 juta
234	Tinta tulis, tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri tinta	Rupiah	Investasi > 200 juta
235	Industri pengolahan paha kodok	Rupiah	Investasi > 200 juta
236	Industri pengolahan ubi jalar	Ton/tahun	pengolahan > 9000
237	Industri Venner kayu karet	Rupiah	Investasi > 200 juta
238	Industri aspal goreng/aspal mix	Rupiah	Investasi > 200 juta
239	Industri MDF kayu karet	Rupiah	Investasi > 200 juta
240	Industri Karoseri mobil	Rupiah	Investasi > 200 juta
241	Industri O2 dan N2	Rupiah	Investasi > 200 juta
242	Industri asam sulfat dan aluminium sulfat	Rupiah	Investasi > 200 juta
243	Industri wood working	Rupiah	Investasi > 200 juta
244	Industri pengolahan kayu	Rupiah	Investasi > 200 juta
245	Stasiun pemanas crude oil	Rupiah	Investasi > 200 juta
246	Industri barang-barang dari plastik	Rupiah	Investasi > 200 juta
247	Industri gula pasir	Rupiah	Investasi > 200 juta
248	Industri penggilingan karet sheet	Rupiah	Investasi > 200 juta
249	Industri baterai basah Akumulator listrik)	Unit/tahun	Investasi > 200 juta



250	Show room kendaraan/furniture	m <sup>2</sup>	Luas > 500
251	Bengkel/service/cuci kendaraan bermotor	m <sup>2</sup>	Luas > 250
252	Jasa Pergudangan/gudang/depo	m <sup>2</sup>	Luas > 600
253	Industri handycraft/kerajinan	orang	Investasi > 200 juta
254	Musium, Gallery dan sejenisnya	m <sup>2</sup>	Luas > 1.000
255	Art Shop	m <sup>2</sup>	Luas > 5000
256	Panti Mandi Uap/Spa	m <sup>2</sup>	Luas > 500
257	Bar, Karaoke, Café, Diskotik, Pub dan sejenisnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
258	Industri Penggergajian Kayu/Pengolahan Kayu	Rupiah	Investasi > 200 juta
259	Industri Saos	Rupiah	Investasi > 200 juta
260	Industri Kaca	Rupiah	Investasi > 200 juta
261	Gudang rongsok	m <sup>2</sup>	Luas > 500
262	Industri pembuatan mesin tenun	Rupiah	Investasi > 200 juta
263	Industri Pemecah Batu	Rupiah	Investasi > 200 juta
264	Usaha Pengeringan Ikan Teri	Rupiah	Investasi > 200 juta
265	Industri daur ulang plastik/ Plastik Lembaran/ barang-barang dari plastik lainnya	Rupiah	Investasi > 200 juta
266	Kemasan Karton	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 4.000
267	Paku, Kawat, Bendrat	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 8 juta
268	Elektronik AC	unit/bulan	Produksi riil $\geq$ 1.000
269	Lemari es	Unit/bulan	Produksi riil $\geq$ 1.500
270	Pembuatan bahan sintetik (dakron)	Yard/tahun	Produksi riil $\geq$ 7,5 juta
271	Rantai jangkar	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 3.000
272	Produksi rokok	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 1.000
273	Pengolahan biji mete	Ton/hari	Produksi riil $\geq$ 15
274	Minyak mete	Ton/hari	Produksi riil $\geq$ 20
275	Album foto	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 1.200
276	Jamu serbuk / minuman serbuk	Ton/hari	Produksi riil $\geq$ 1.500
277	Pengolahan minyak randu	Rupiah	Investasi > 200 juta
278	Pengolahan tempurung kelapa	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.500
279	Buah-buahan dalam botol	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
280	- Buah-buahan lumat (selai/jam dan jeli)	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
	- Sayuran yang dilumatkan	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
281	- Air sari pekat buah-buahan	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.000
	- Pengolahan & pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran;	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
	- Air/sari pekat sayuran, bubuk sari sayuran dan buah-buahan	Ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.500
282	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan.	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
283	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku.	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 2.200
284	Oleo chemical, minyak kasar/lemak dari hewani, minyak kasar nabati	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 1.000
285	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewani.	ton/tahun	Produksi riil $\geq$ 1.000

286	Sirup bahan dari gula	ton/tahun	Pemakaian gula $\geq 200$
287	- Pati sari / ubi kayu (tepung tapioka)	ton/tahun	Produksi riil $\geq 9.000$
	- Hasil ikutan / sisa industry pati / sari ubi kayu	ton/tahun	Produksi riil $\geq 9.000$
288	Teh ekstrak	ton/tahun	Produksi riil $\geq 2.000$
289	Daging sintesia, bubuk sari kedelai	ton/tahun	Produksi riil $\geq 1.000$
290	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 289 dengan penggunaan areal	Ha	Luas $< 15$

## I. Bidang Pekerjaan Umum

No.	Jenis Usaha / Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Sumber Daya Air		
1.	Pembangunan bendungan/ waduk		
	a. Pembangunan bendungan / waduk atau jenis tampungan air lainnya. - Tinggi; - Luas genangan; - Volume tampungan	m Ha m <sup>3</sup>	$6 \leq \text{Tinggi} < 15$ $50 \leq \text{Luas} < 200$ $300.000 \leq \text{volume} \leq 500.000$
	b. Rehabilitasi bendungan / waduk atau jenis tampungan air lainnya - Tinggi; - Luas genangan; - Volume tampungan	m Ha m <sup>3</sup>	$6 \leq \text{Tinggi} < 15$ $50 \leq \text{Luas} < 200$ $300.000 \leq \text{volume} \leq 500.000$
2.	Daerah irigasi. - Pembangunan baru dengan luas; - Peningkatan dengan luas; - Pencetakan sawah, luas (perkelompok).	Ha Ha Ha	$500 \leq \text{Luas} < 2.000$ $500 \leq \text{Luas} < 1.000$ $100 \leq \text{Luas} < 500$
3.	Pengembangan rawa (reklamasi rawa untuk budidaya pertanian).	Ha	$500 \leq \text{Luas} < 1.000$
4.	Pembangunan pengaman pantai dan perbaikan muara sungai. - Sejajar pantai ( <i>sea wall / revetment</i> ); - Tegak lurus pantai ( <i>gran break water</i> ).	km m	Panjang $> 1$ $10 \leq \text{Panjang} < 500$
5.	Normalisasi sungai (termasuk sudetan) dan pembuatan kanal banjir.		
	a. Di kota metropolitan / besar - Panjang, atau - Volume pengerukan	km m <sup>3</sup>	$1 \leq \text{Panjang} < 5$ $50.000 \leq \text{Volume} < 500.000$
	b. Di kota sedang - Panjang, atau - Volume pengerukan	km m <sup>3</sup>	$3 \leq \text{Panjang} < 10$ $100.000 \leq \text{Volume} < 500.000$
	c. Pedesaan - Panjang, atau - Volume pengerukan	km m <sup>3</sup>	$5 \leq \text{Panjang} < 15$ $150.000 \leq \text{Volume} < 500.000$

II.	Jalan dan Jembatan		
6.	Pembangunan/Peningkatan jalan (termasuk jalan Tol) yang membutuhkan pengadaan tanah di luar rumija (ruang milik jalan)		
	a. Di kota metropolitan / besar - Panjang atau - Pengadaan tanah	km Ha	1 < Panjang < 5 2 < Luas < 5
	b. Di kota sedang - Panjang atau - Pengadaan tanah	km Ha	3 < Panjang < 10 5 < Luas < 10
	c. Di pedesaan - Panjang atau - Pengadaan tanah	km Ha	10 < Panjang < 30 10 < Luas < 30
7.	Pembangunan <i>subway / underpass</i> , terowongan / <i>tunnel</i> , jalan layang / <i>fly over</i> , dan jembatan.		
	a. Pembangunan <i>subway / underpass</i> , terowongan / <i>tunnel</i> , jalan layang / <i>fly over</i> . - Panjang	km	Panjang < 2
	b. Pembangunan jembatan (di atas sungai / badan air) - Panjang bentang utama,	m	100 ≤ Bentang utama < 500
III.	Kecipta-karyaan		
8.	Persampahan		
	a. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan <i>syatem controlled landfill</i> atau sanitary landfill termasuk instalasi penunjang - Luas kawasan atau - Kapasitas total	Ha ton	Luas < 10 Kapasitas < 10.000
	b. TPA daerah pasang surut - Luas landfill atau - Kapasitas total	Ha ton	Luas < 5 Kapasitas < 5.000
	c. Pembangunan transfer station - Kapasitas	ton/hari	Kapasitas < 1.000
	d. Pembangunan instalasi pengolahan sampah terpadu - Kapasitas	ton	Kapasitas < 500
	e. Pembangunan <i>incinerator</i> - Kapasitas	ton/hari	Kapasitas < 1.000
	f. Pembangunan instalasi pembuatan kompos - Kapasitas	ton/Ha	50 ≤ Kapasitas < 100
	g. Transportasi sampah dengan kereta api - Kapasitas	ton/Ha	Kapasitas < 500
9.	Pembangunan Perumahan / Pemukiman a. Kota metropolitan; - Luas b. Kotabesar; - Luas c. Kota sedang dan kecil; - Luas	Ha Ha Ha	Luas < 25 Luas < 50 Luas ≤ 100
10.	Air limbah domestik / pemukiman		
	a. Pembangunan instalasi pengolahan limbah tinja (IPLT) termasuk fasilitas penunjang		

	- Luas; atau - Kapasitas	Ha ton/hari	Luas < 2 Kapasitas < 11
	b. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL). - Luas; atau - Beban organik	Ha ton/hari	Luas < 3 Beban < 2,4
	c. Pembangunan sistem perpipaan air limbah ( <i>sewerage / off-site sanitation system</i> ) di perkotaan / pemukiman - Luas layanan; atau - Debit air limbah	Ha ton/hari	Luas < 500 Debit < 16.000
11.	Drainase permukiman perkotaan		
	a. Pembangunan saluran primer dan sekunder - Kota besar / metropolitan, panjang - Kota sedang, panjang	km km	Panjang < 5 Panjang < 10
	b. Pembangunan kolam retensi / polder di area / kawasan pemukiman. - Luas kolam retensi / polder	Ha	$1 \leq \text{luas} \leq 5$
12.	Air minum		
	a. Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan)	Ha	$100 \leq \text{Luas} < 500$
	b. Pembangunan jaringan pipa transmisi (dengan panjang). - Kota Metropolitan / besar - Kota sedang / kecil	km km	$5 \leq \text{Panjang} < 10$ $8 \leq \text{Panjang} < 10$
	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (debit). - Sungai / danau; - Mata air	liter / detik liter / detik	$50 \leq \text{Debit} < 250$ $2,5 \leq \text{Debit} < 250$
	d. Pembangunan instalasi pengolahan air dengan pengolahan lengkap.	liter / detik	$50 < \text{Debit} < 100$
	e. Pengambilan air tanah dalam untuk kebutuhan: - Pelayanan masyarakat oleh penyelenggara SPAM; - Kegiatan lain dengan tujuan komersil.	liter / detik liter / detik	$2,5 \leq \text{Debit} < 50$ $1,0 \leq \text{Debit} < 50$
13.	Pembangunan gedung		
	a. Pembangunan gedung di atas tanah		
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan	m <sup>2</sup>	$3.000 \leq \text{Luas} \leq 10.000$
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid, termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan wihara, dan bangunan kelenteng.	m <sup>2</sup>	$3.000 \leq \text{Luas} \leq 10.000$

	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	b. Pembangunan gedung di bawah tanah		
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid, termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan wihara, dan bangunan kelenteng.	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	c. Pembangunan bangunan gedung di bawah tanah yang melintasi prasarana dan / atau sarana umum		
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid, termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan wihara, dan bangunan kelenteng.	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m <sup>2</sup>	3.000 ≤ Luas ≤ 10.000
14.	Pengembangan kawasan pemukiman baru		
	• Pengembangan kawasan pemukiman baru sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi local	Ha	Luas kawasan ≤ 5

	<p>pedesaan (Kota Terpadu Mandiri KTM eks transmigrasi, fasilitas pelintas batas PPLB di perbatasan );</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kawasan pemukiman baru dengan pendekatan Kasiba / Lisiba (Kawasan Siap Bangun / Lingkungan Siap Bangun)</li> </ul>		
15.	<p>Peningkatan kualitas pemukiman. Kegiatan ini dapat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kawasan kumuh di perkotaan dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar (<i>basic need</i>) pelayanan infrastruktur, tanpa pemindahan penduduk;</li> <li>• Pembangunan kawasan tertinggal, terpencil, kawasan perbatasan, dan pulau-pulau kecil;</li> <li>• Pengembangan kawasan pedesaan untuk meningkatkan ekonomi local (penanganan kawasan terpilih pusat pertumbuhan desa KTP2D, desa pusat pertumbuhan DPP)</li> </ul>	Ha	Luas kawasan $\leq 10$
16.	<p>Penangan kawasan kumuh perkotaan. Kegiatan ini dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan menyeluruh terhadap kawasan kumuh berat di perkotaan metropolitan yang dilakukan dengan pendekatan peremajaan kota (<i>urban renewal</i>), disertai dengan pemindahan penduduk, dan dapat dikombinasikan dengan penyediaan bangunan rumah susun.</li> </ul>	Ha	Luas kawasan $\leq 5$
17.	<p>Pengerukan sedimen pada dreainase primer (<i>channel dredging</i>).</p>	m <sup>3</sup>	Volume < 100.000
18.	<p>Pembuangan lumpur hasil pengerukan (<i>dredging</i>) ke <i>dumping site</i>, dengan jarak dan luas <i>dumping site</i>.</p>	km Ha	Jarak < 5 Luas < 1
19.	<p>Pemasangan saringan sampah di sungai / drainase primer</p>	m	$30 \leq x \leq 50$
20	<p>Pusat perdagangan/perbelanjaan relatif terkonsentrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas lahan, atau</li> <li>- Luas bangunan</li> </ul>	Ha m <sup>2</sup>	Luas < 5 Luas < 10.000

Catatan :

- Kota Metropolitan : Jumlah Penduduk > 1.000.000 jiwa
- Kota Besar : Jumlah Penduduk 500.000 – 1.000.000 jiwa
- Kota Sedang : Jumlah Penduduk 200.000 – 500.000 jiwa
- Kota kecil : Jumlah Penduduk 20.000 – 200.000 jiwa
-

J. Bidang Sumber Daya Energi dan Mineral

No.	Jenis Usaha / Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
<b>I</b>	<b>Mineral, Batubara, dan Panas Bumi</b>		
1.	Kegiatan Eksplorasi detail pada tahap IUP Eksplorasi, yang berupa kegiatan delienasi 3 dimensi yang mencakup : - Pemboran - Pembuatan puritan - Lubang bor - Shaft - Terowongan		Semua besaran
2.	Mineral, Batubara, dan Panas Bumi - Luas perijinan; atau - Luas daerah terbuka untuk pertambangan	Ha Ha (kumulatif)	5 < Luas < 200 5 < Luas < 50
3.	Tahap Operasi Produksi		
	a. Panas Bumi eksploitasi dan pengembangan uap panas bumi untuk listrik b. Batubara/gambut - Kapasitas; dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan c. Mineral logam d. Mineral bukan logam atau mineral batuan e. Pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air)	MW  Ton/tahun Ton/tahun	Daya < 55  100.000 < Kapasitas < 1.000.000 400.000 < Kapasitas < 4.000.000
<b>II</b>	<b>Minyak dan Gas Bumi</b>		
1	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat : - Lapangan minyak - Lapangan gas	BOPD MMSCFD	Produksi < 5.000 Produksi < 30
2	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat : - Lapangan minyak - Lapangan gas	BOPD MMSCFD	Produksi < 15.000 Produksi < 90 (jumlah total lapangan semua)
3	Pembangunan kilang : - LPG - LNG - Minyak	MMSCFD MMSCFD BOPD	Produksi < 50 Produksi < 50 Produksi < 10.000
4	Pembangunan kilang biofuel	Ton/tahun	Produksi < 30.000
5	Terminal regasifikasi LNG (darat/laut)	MMSCFD	Produksi < 550
6	Pembangunan kilang minyak pelumas bekas (termasuk fasilitas penunjang)	Ton/tahun	Produksi < 10.000
7	Survei seismig di darat		Semua besaran
8	Survei seismig di laut		Semua besaran
9	Pemboran eksplorasi minyak dan gas di darat		Semua besaran
10	Pemboran eksplorasi minyak dan gas di laut		Semua besaran

11	Pemboran eksplorasi CMB/gas metana B di darat		Semua besaran
12	Pembangunan lapangan	MMSCFD	Produksi < 90
13	Pipanisasi minyak dan gas bumi di darat	km	Semua besaran
14	Pipanisasi minyak dan gas bumi di darat : - Panjang, atau - tekanan	Km bar	Panjang pipa < 100 Tekanan < 16
15	Kegiatan penyimpanan BBM di darat dan/atau di perairan	kiloliter	Semua besaran
16	Stasiun kompresor gas	MMSCFD	Semua besaran
17	Blending premix; bahan bakar khusus	Ton/tahun	Semua besaran
18	Blending minyak pelumas	Ton/tahun	Semua besaran
19	Stasiun pengisian aspal curah		Semua besaran
20	Stasiun pengisian bahan bakar umum di darat dan di perairan	kiloliter	Semua besaran
21	Stasiun pengisian bahan bakar gas	ton	Semua besaran
22	Stasiun pengisian bulk elpiji	ton	Semua besaran
23	Stasiun mini CNG	MMSCFD	Semua besaran
III	Listrik dan Pemanfaatan Energi		
1	Tegangan jaringan transmisi tenaga listrik : - SUTT - SKTT (Saluran kabel) tegangan tinggi bawah tanah - Kabel laut tegangan tinggi Tegangan jaringan distribusi tenaga listrik : - Kabel laut tegangan menengah	kV kV kV kV	Tegangan = 150 Tegangan = 150 Tegangan = 150 Tegangan = 150
2	PLTU Batubara (dalam 1 lokasi)	MW	5 ≤ daya < 100
3	PLTU/PLTGU (dalam 1 lokasi)	MW	20 ≤ daya < 100
4	PLTU Minyak (dalam 1 lokasi)	MW	5 ≤ daya < 100
5	PLTD (dalam 1 lokasi)	MW	5 ≤ daya < 100
6	PLTP	MW	20 ≤ daya < 100
7	PLTA dengan : - Tinggi bendungan; atau - Kapasitas daya; atau - Luas genangan	m MW Ha	5 ≤ daya < 50
8	Pusat tenaga listrik jenis lain : - Surya terpusat (PLTS) - Biomassa dan gambut - Angin/bayu terpusat (PLTB)	MW MW MW	1 ≤ daya < 10 1 ≤ daya < 10 1 ≤ daya < 10
9	Tenaga listrik untuk kepentingan sendiri	MW	0,5 ≤ daya < 10

### K. Bidang Perdagangan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala/ Besaran
1.	Laboratorium sureveyor, dengan investasi (nilai)	Rp.	> 1 Milyar
2.	Laboratorium Pengujian mutu, dengan investasi (nilai)	Rp.	> 1 Milyar
3.	Pasar swalayan / supermarket / minimarket / Toko modern / toserba (Departemen Store) :	m <sup>2</sup>	> 400 (luas lantai penjualan)



4.	Jasa pergudangan (Veem) - Luas - Luas bangunan	Ha m	< 2 > 600 s.d < 10.000
5.	Pusat Pertokoan/Perdagangan - Luas lahan - Luas bangunan	Ha m <sup>2</sup>	< 5 < 10.000
6.	Toko Bahan Kimia, dengan investasi (nilai)	-	Semua besaran
7.	Pasar Tradisional, dengan luas	Ha	≤ 2
8	Ruko (Rumah dan Toko) dengan luas bangunan toko	m <sup>2</sup>	500

#### L. Bidang kebudayaan dan Pariwisata

No	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala/ Besaran
<b>I.</b>	<b>Sarana</b>		
1.	Penyediaan Akomodasi: a. Hotel Berbintang (jumlah) b. Hotel Melati (jumlah) c. Bumi Perkemahan (luas) d. Karaoke e. Rumah kost	kamar kamar Ha ruang kamar	Semua besaran ≥ 11 ≥ 1 ≥ 5 ≥ 50
2.	Penyedia Makanan dan Minuman: a. Restoran (jumlah) b. Rumah Makan (jumlah) c. Lesehan (jumlah) d. Jasa Boga (jumlah)	kursi Kursi Pengunjung (orang) porsi	≥ 100 ≥ 100 ≥ 100 ≥ 500
3.	Penyerahan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam: - Pengelolaan dan Pemanfaatan Taman Wisata (luas)	Ha	Semua besaran
4.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam: a. Pembangunan dan/atau Pengelolaan Pusat-pusat Kesenian dan Budaya (luas) b. Pembangunan dan Pengelolaan Taman Rekreasi (luas) c. Pembangunan dan Pengelolaan Tempat Hiburan (luas) d. Pembangunan dan Pengelolaan Satwa (luas)	Ha Ha Ha Ha	≥ 1 < 100 ≥ 1 ≥ 1
5.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus: a. Pembangunan dan/atau Pengelolaan Wisata Tirta (luas) b. Pembangunan dan Pengelolaan Wisata Kesehatan (luas)	Kamar Ha	≥ 11 ≥ 1

#### M. Bidang Pengembangan Nuklir

No.	Jenis Usaha / Kegiatan	Satuan	Skala / Besaran
1.	Kedokteran Nuklir invivo di luar kegiatan rumah sakit.	Instansi	Untuk pemanfaatan terapi

2.	Pembangunan dan pengoperasian reaktor nuklir sebagai reaktor penelitian. - Daya termal.	KW	Daya < 100
3.	Pembangunan dan pengoperasian instalasi nuklir non reaktor.		
	a. Fabrikasi bahan bakar nuklir b. Produksi	Elemen bakar/tahun	Produksi < 125
	a. Pengolahan dan pemurnian uranium b. Produksi <i>yellow cake</i>	ton/tahun	Produksi < 100
	a. Pembangunan irradiator (Tipe Kolam) b. Aktivitas sumber	TBq, atau Ci	Aktivitas < 37.000 Aktivitas < 100.000
4.	Kedokteran nuklir diagnostik in Vivo		Semua besaran
5.	Jenis-jenis industri penghasil TENORM		

### N. Bidang Kesehatan

No	Jenis Usaha / Kegiatan	Satuan	Skala / Besaran
1.	RS Umum dan RS Khusus a. Luas lahan b. Luas bangunan	Ha m <sup>2</sup>	< 2,5 Ha < 10.000
2.	Puskemas dengan rawat inap	Rawat Inap	Semua besaran
3.	Lab kesehatan (BLK, B/BTKL PPM, Labkesda), BPFK (Balai Pengawasan Fasilitas kesehatan)		Semua besaran
4.	Industri farmasi yang memproduksi bahan baku obat.		Semua besaran
5.	Puskesmas tanpa rawat inap		Wajib SPPL
6.	Klinik kesehatan		Wajib SPPL
7.	Klinik bersalin (ada rawat inap)		Semua besaran
8.	Pedagang besar farmasi		Wajib SPPL
9.	Toko obat		Wajib SPPL
10.	Apotik		Wajib SPPL
11.	a. Praktek dokter umum; b. Praktek dokter gigi; c. Praktek dokter spesialis; d. Praktek bidan.		Wajib SPPL

### O. Bidang Pengelolaan Limbah B – 3

No	Jenis Usaha / kegiatan	Satuan	Skala / Besaran
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti pengumpul minyak kotor dan <i>slope oil</i> , timah dan <i>flux solder</i> , minyak pelumas bekas, aki bekas, <i>solvent</i> bekas, atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua besaran

## Daftar Singkatan

M	= meter	MMSCPD	= <i>million metric square cubic feet per day</i>
M2	= meter persegi		
M3	= meter kubik		= juta metric persegi kaki kubik per hari
Km	= kilometer		
Ha	= hektar	TBq	= <i>terra bacquerel</i>
DWT	= <i>dead weight tonnage</i>	Ci	= <i>Currie</i>
	= bobot mati	BBL	= <i>Barrels</i>
kV	= kilovolt	LWS	= <i>Low Water Springs</i>
kVA	= kilovolt amper		
kW	= kilowatt		
MW	= megawatt		
KK	= kepala keluarga		
Rp.	= rupiah		
Kg	= kilogram		
BOPD	= <i>barrel oil per day</i>		
	= minyak barrel per hari		

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. SAIFUL ILAH